

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar yang melibatkan guru dan peserta didiknya di kelas. Guru akan menjadi penentu dari kualitas pendidikan dan kemampuan yang akan diperoleh oleh peserta didik. Maka dari itu, seorang guru tidak hanya menguasai materi yang akan diajarkan. Seorang guru juga harus bisa memotivasi peserta didiknya untuk mengikuti pelajaran yang dilaksanakan, mampu membuat peserta didiknya menguasai materi yang diajarkan dan dapat melakukan inovasi-inovasi pada pembelajaran sehingga mudah dipahami peserta didik.

Menurut (Pane & Dasopang, 2017: 334) menyimpulkan pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang menggunakan strategi dan metode pembelajaran tertentu. Pembelajaran adalah proses yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang dilakukan oleh guru dengan perencanaan yang matang. Pembelajaran yang dilaksanakan di SD (Sekolah Dasar) ada banyak sekali, salah satunya adalah pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika adalah kegiatan interaksi guru dan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berhitung, cara berpikir dan menyelesaikan masalah yang terjadi di kehidupan sehari-hari serta mengaitkannya dengan pembelajaran yang lain. Matematika menjadi salah satu pelajaran yang sulit dipahami oleh peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari

hasil belajar matematika peserta didik seperti saat guru memberikan tugas ataupun saat penilaian (penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun). Sejalan dengan itu, menurut (Nabila, 2021: 70) menyatakan bahwa matematika yang dianggap sulit membuat hasil belajar matematika menjadi tidak maksimal untuk itu guru harus dapat membuat peserta didik tertarik dalam mengikuti pembelajaran matematika. Menurut (Yulianti dkk, 2022: 52) menyatakan bahwa siswa yang kesulitan belajar matematika akan cenderung tidak menyukai matematika dan saat proses pembelajaran berlangsung tidak akan memperhatikan sehingga tidak memahami materi yang disampaikan.

SDN Nyabakan Timur III merupakan sekolah dasar yang ada di kecamatan Batang Batang. Pada pembelajaran matematika sangatlah sulit untuk diterapkan sesuai dengan buku yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan sebagian peserta didik di SDN Nyabakan Timur III masih kesulitan dalam berhitung. Untuk operasi hitung yang sulit bagi mereka yaitu perkalian dan pembagian. Jadi saat peserta didik naik ke kelas V untuk pembelajaran matematika tidak langsung disesuaikan dengan buku tapi terlebih dahulu diajarkan perkalian dan pembagian. Pada kelas sebelumnya yaitu di kelas III dan IV sudah diajarkan perkalian dan pembagian, akan tetapi karena tingkat kecerdasan mereka yang vepat lupa dengan materi yang diajar sehingga mengharuskan guru untuk mengajarka ulang di setiap kelas. Terkadang guru juga memberikan kebebasan kepada peserta didik memilih materi yang akan diajarkan pada pembelajaran

matematika. Sekolah tersebut juga terkadang kekurangan guru karena sebagian guru ada yang kerja di tempat lain ataupun masih melanjutkan pendidikannya. Terkadang guru yang mengajarkan bukan guru kelas melainkan guru yang ada jam kosongnya, bahkan terkadang kepala sekolah sendiri yang langsung mengajarkan peserta didiknya.

Disetiap sekolah dasar pasti memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sama sesuai dengan kebijakan daerah ataupun dibuat sedemikian rupa sesuai dengan kebijakan sekolah. Di SDN Nyabakan Timur III pada untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran matematikanya adalah 71. Untuk itu nilai dari peserta didik lebih dari atau sama dengan 71 agar nilai matematika mereka tuntas atau lulus. Di kelas V juga masih ada 2 peserta didik yang kesulitan dalam membaca untuk itu guru akan memberikan penjelasan ataupun membantu peserta didik memahami materi yang akan diajarkan secara khusus.

Menurut (Siregar dkk, 2020: 120) menyimpulkan penilaian hasil belajar merupakan hal yang dilakukan pada semua mata pelajaran untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran salah satunya pada mata pelajaran matematika. Hasil belajar peserta didik dapat dikategorikan berupa hasil penilaian pengetahuan (kognitif), penilaian sikap spiritual dan sikap sosial (afektif) dan penilaian keterampilan (psikomotorik). Rendah hasil belajar peserta didik dapat disebabkan oleh banyak faktor seperti peserta didik yang belum siap mengikuti pembelajaran, materi pelajarannya yang sulit atau karena cara penyampaian materi pada peserta didik yang kurang tepat.

Untuk itu diperlukan inovasi dari guru agar materi mudah dipahami oleh siswa. Salah satunya dengan menerapkan media pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan pelajaran yang akan dilaksanakan. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru dalam membantu proses pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. Setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan yang berbeda-beda. Menurut (Supriyah, 2019: 477) menyimpulkan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi pada proses pembelajaran sehingga dapat menstimulus perhatian dan minat belajar peserta didik.

Media pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah media lagu. Dengan menggunakan lagu sebagai media pembelajaran dikelas dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas. Selain itu pembelajaran menjadi lebih ceria dan membuat peserta didik merasa percaya diri dalam mengikuti pembelajaran matematika. Media lagu yang sesuai dengan materi pembelajaran matematika masih sedikit. Untuk itu peneliti membuat lirik lagu sendiri dengan memanfaatkan lagu anak yang berjudul "Naik Becak". Dengan menggunakan lagu yang telah dikenal oleh peserta didik dapat membuat materi menjadi lebih mudah disampaikan dan dinyanyikan.

Pada penelitian ini, peneliti akan menerapkan media lagu yang telah disiapkan pada pembelajaran matematika tentang penyajian data di kelas V

yang berfokus pada hasil belajar peserta didik berupa tes kognitif/ LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Penyajian data meskipun dapat dikatakan materi yang tidak terlalu sulit karena sedikit hitung-hitungannya tetapi juga peserta didik harus fokus agar tidak keliru dalam menyelesaikan soal tentang penyajian data. Selain itu ada banyak faktor yang menjadikan penyajian data menjadi sulit dipahami seperti peserta didik yang lambat dalam belajar, kesulitan memahami konsep penyajian data, kesulitan dalam berhitung, kesulitan memecahkan masalah dan menyelesaikan soal. Jika dilihat dari minat orang tua menyekolahkan anaknya di SDN Nyabakan Timur III bisa dikatakan sangat tinggi karena jika dibandingkan dengan SD (Sekolah Dasar) yang ada di Batang Batang. Jumlah peserta didik di SDN Nyabakan Timur III yaitu 127 peserta didik yang berasal dari desa Nyabakan Timur dan Bilangan.

Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk diteliti dalam skripsi yang berjudul " Penerapan Media Lagu dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V di SDN Nyabakan Timur III ".

B. Rumusan Masalah

Dari masalah yang terjadi di SDN Nyabakan Timur III, berikut rumusan masalah yang sesuai dengan penelitian ini:

- a. Bagaimana penerapan media lagu pada pembelajaran matematika materi penyajian data kelas V di SDN Nyabakan Timur III?
- b. Adakah peningkatan hasil belajar matematika melalui media lagu di kelas V SDN Nyabakan Timur III?

C. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang ditulis oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah:

5. Membantu peserta didik agar fokus pada pembelajaran matematika dikelas.
6. Membuat pembelajaran matematika jadi lebih menarik.
7. Meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di sekolah.

b. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah terkait pelaksanaan penelitian ini adalah:

- a. Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menjadi lebih baik.
- b. Meningkatkan mutu pembelajaran dengan diadakannya inovasi pada media pembelajaran di sekolah.

b. Bagi guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah:

- 1) Memberikan referensi penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran matematika di kelas.
- 2) Membantu guru dalam berinovasi pada pelaksanaan pembelajaran.

3) Guru akan mengetahui media pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan pembelajaran matematika yang akan dilaksanakan di kelas.

c. Bagi peserta didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik adalah:

1. Memberikan pengalaman baru pada pembelajaran matematika menggunakan media lagu di kelas.
2. Meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika menggunakan media lagu di kelas.

d. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah:

- A. Mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik saat penelitian melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika di kelas.
- B. Membantu peneliti dalam meningkatkan kemampuan dan kreatifitas dalam melaksanakan pembelajaran matematika di kelas.

D. Definisi Operasional

- a. Media lagu adalah alat bantu yang mendukung peserta didik meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika. Media pembelajaran ini dibuat langsung oleh peneliti dengan memanfaatkan benda yang ada disekitar dan lagu anak dengan judul " Naik Becak" yang diubah liriknya oleh peneliti.

- b. Hasil belajar adalah kemampuan setelah mengikuti pembelajaran yang terdapat pada diri peserta didik, pada penelitian ini yang akan diteliti adalah hasil belajar matematika tentang penyajian data. Hasil belajar yang di teliti dalam bentuk tes kognitif/ LKPD(Lembar Kerja Peserta Didik). Penyajian data yang disajikan dapat berupa daftar, tabel, piktogram, diagram batang dan diagram garis.
- c. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V di SDN Nyabakan Timur III tahun ajaran 2022-2023.